

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih mengedepankan analisisnya terhadap proses masalah hingga mendapatkan jawaban berdasarkan fakta dan realita yang dihadapi serta menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Sedangkan untuk Jenis penelitiannya menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penelitian deskriptif lebih menekankan data dalam bentuk kata kiasan, gambar daripada angka karena penerapan metode kualitatif<sup>58</sup>.

Penelitian kualitatif berdasarkan yang dikemukakan Denzin dan Lincoln merupakan penelitian memakai latar ilmiah yang bermaksud menafsirkan fakta-fakta yang ada dan dilaksanakan menggunakan banyak metode yang ada. Kemudian Ericsson juga menyatakan jika penelitian kualitatif adalah penelitian guna menemukan dan mendeskripsikan secara deskriptif tentang aktivitas yang dilakukan berdasarkan kehidupan realita.

Menurut beberapa gagasan diatas maka bisa ditarik kesimpulan jika penelitian kualitatif merupakan mengintegrasikan data dalam latar ilmiah dengan maksud menafsirkan kenyataan yang terjadi. Dengan ini maka peneliti merupakan instrumen penting dalam pengambilann sampel dalam sebuah riset<sup>59</sup>.

---

<sup>58</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),131

<sup>59</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018) , 8

Terdapat perbedaan penelitian kualitatif dengan penelitian yang lain.

Diantara ini adalah ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu :

- a. Pada penelitian kualitatif data dikumpulkan secara orisinil atau asli.
- b. Pengumpulan data menggunakan teks naratif dan ditulis pada laporan berdasarkan data yang diambil dilpangan baik berupa istilah-istilah, gambar dan lainnya.
- c. Hiperbolis pada sebuah proses daripada output, artinya pengumpulan data acapkali memerhatikan hasil akhir dan juga dampaknya berdasarkan aneka variabel yang mempengaruhi.
- d. Subjek penelitian kedudukannya sama dengan peneliti dan tidak juga lebih rendah dari objeknya.
- e. Mengedepankan perspektif emik dari responden yakni bilamana ia memandang dan menafsirkan pendiriannya.
- f. Verifikasi, merupakan terapan atas sebuah penelitian yang bersifat bertentangan atau negatif<sup>60</sup>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan secara optimal sangatlah penting dalam suatu penelitian. Karena peneliti merupakan sebagai pengumpul data yang diperlukan. Selain itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*),

---

<sup>60</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol 5 No. 9, Januari-Juni 2009, 4

yang berarti peneliti datang ketempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri masih menerapkan adat kebiasaan desa, dimana masih menggunakan sistem bawon dalam memberikan upah memanen hasil padi kepada para pekerjanya. Sementara di desa sekitarnya sudah tidak lagi menerapkan pengupahan dengan sistem bawon. Serta untuk dijadikan bahan informasi bagi masyarakat tentang tinjauan hukum Islam terhadap pengupahan buruh panen padi menggunakan sistem akad bawon dan menurut peneliti layak untuk dijadikan tempat penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Adalah subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi langsung atau eksklusif.<sup>61</sup> Sumber data primer yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara langsung terhadap para petani dan juga para pekerja atau buruh panen padi di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Menurut S. Nasution mengemukakan bahwa responden dianggap sudah memadai bila mencapai taraf “*redundancy*” artinya datanya

---

<sup>61</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-8 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91

sudah jenuh dan bila ditambah sampel lagi, tidak memberikan pengetahuan baru<sup>62</sup>.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data yang diterima peneliti berdasarkan bervariasi sumber yang ada atau diubah menjadi data tambahan. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber seperti buku, laporan, jurnal, majalah dan lain-lain.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses mengantongi keterangan dari narasumber dengan cara menanyakan langsung pertanyaan guna memperoleh keterangan. Dalam wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat yang diungkapkan informan. Teknik pengumpulan data ini selalu langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti, yaitu melakukan wawancara langsung bersama narasumber.<sup>63</sup>

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan secara langsung dan mengamati (melihat, mendengar, dan merasakan langsung)<sup>64</sup>. Metode ini digunakan guna melihat langsung

---

<sup>62</sup> Sumardi Suryabarata, , *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm 93

<sup>63</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-12 (Bandung: Alfabeta, 2012), 71

mengenai sistem pengupahan pada buruh panen padi menggunakan akad bawon di daerah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan notasi insiden yang sudah lampau atau yang sedang terjadi. Dokumen boleh berwujud catatan, ilustrasi gambar, atau karya monumental seseorang<sup>65</sup>. Dokumen ini akan dijadikan sebagai alat bukti dan data akurat terkait keterangan-keterangan dari data sebelumnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Proses mengolah data berdasarkan data terkumpul dengan cara menganalisis data, mendeskripsikan data dan memetik kesimpulan. Dalam menganalisis data menggunakan metode analisis data kualitatif karena data yang didapatkan dalam bentuk kumpulan informasi. Analisis data yang termasuk digunakan meliputi:

a. Reduksi Data.

Reduksi data bisa didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, peringkasan, pengabstrakan dan transformasi data mentah hasil pencatatan tertulis di lapangan. Data yang diterima dari lapangan jumlahnya akan relatif besar, sehingga harus ditulis secara teliti dan detail. Sehingga memudahkan peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>65</sup> Ibid, 72

b. Penyajian Data.

Penyajian data bertujuan guna melancarkan peneliti untuk mengestimasi gambaran secara keseluruhan maupun dalam penggalan sebuah observasi. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dengan teks naratif disertai dengan dukungan dokumen serta foto atau gambar untuk dijadikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan.

Merupakan proses pembuktian berkelanjutan selama riset berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Dalam riset ini, kutipan kesimpulan diambil dari inti sari rangkaian penelitian berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab.<sup>66</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam riset ini keabsahan data dilakukan memakai kriteria kreadabilitas (derajat kepercayaan). Kreadabilitas data digunakan untuk membuktikan data yang terkumpul serasi dengan fakta yang ada sesuai konteks penelitian. Standar dalam derajat kepercayaan dikontrol melalui beberapa teknik eksplorasi, yaitu:

a. Triangulasi.

Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dan membandingkan data melalui sumber lain pada berbagai tahapan kerja lapangan pada waktu dan metode yang berbeda.

---

<sup>66</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1975), 16

b. Kecukupan Referensial.

Yakni mengakumulasi berbagai catatan materi, bahan dan juga rekaman untuk dijadikan tolak ukur untuk menguji analisis dan interpretasi data.

c. Transferability.

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan antara konteks peneliti dengan informan. Guna melakukannya seorang penelaah akan menggali dan mengumpulkan data peristiwa dalam kondisi yang sama.

d. Dependability.

Dalam riset kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan cara memeriksa totalitas proses penelitian<sup>67</sup>.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Riset atau penelitian adalah sebuah transformasi pencarian realita atau verifikasi terhadap kenyataan yang dihadapi dengan mekanisme kerja eksklusif. Dengan istilah lain riset merupakan suatu gagasan untuk melakukan aktivitas meneliti, mengumpulkan dan menimbang informasi tadi dengan mengaransemen oleh peneliti melalui tahapan penelitian<sup>68</sup>.

Riset ini melingkupi 4 tahapan:

a. Tahap sebelum kelapangan.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 460-466

<sup>68</sup> Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2012), 323

Mencakup kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahapan pekerjaan lapangan.

Yangmana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

c. Tahapan analisis data.

Mencakup kegiatan organisasi data, memberi makna dan pembuktian kesahan data.

d. Tahap penulisan laporan.

Mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.